

**HUBUNGAN *SELF-STIGMA* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
ARV PADA PASIEN HIV/AIDS DI POLIKLINIK VCT
RSUD Dr. HARYOTO LUMAJANG**

Meydita Isdihar Asyhari¹, Nurlaela Widayari², Panca Kursistin Handayani³

meyditaishdihar28@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-stigma* dengan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT RSUD dr. Haryoto Lumajang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena masih ditemukannya hambatan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi ARV, salah satunya dipengaruhi oleh adanya stigma yang dialami individu terhadap dirinya sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 84 pasien HIV/AIDS yang masih menjalani terapi ARV di Poliklinik VCT RSUD Dr. Haryoto Lumajang (berusia di atas 18 tahun) dan dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan berupa Skala *Berger HIV Stigma Scale* (23 aitem; $\alpha = 0,934$) dan Skala *MMAS-8* (8 aitem; $\alpha = 0,670$) yang telah dimodifikasi dari versi sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks subjek penelitian. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman*. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan antara *self-stigma* dengan kepatuhan minum obat ARV ($r = -0,066$; $p \geq 0,548$). Temuan ini mendapatkan hasil bahwa sebagian besar pasien masih tidak patuh mengikuti regimen terapi ARV yang dijalani. Kelupaan merupakan aspek hambatan yang paling dominan. Temuan ini juga menemukan bahwa setengah bagian dari responden masih merasakan *self-stigma*. *Disclosure concern* merupakan aspek yang dominan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pemberian intervensi yang berfokus untuk mengurangi *self-stigma* dengan penguatan citra diri positif dan peningkatan *self-efficacy* ODHA agar kepatuhan minum obat ARV dapat terjaga melalui program VCT yang efektif.

Kata Kunci: Kepatuhan Minum Obat ARV, Orang dengan HIV/AIDS, *Self-Stigma*

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-STIGMA AND ARV MEDICATION
ADHERENCE AMONG HIV/AIDS PATIENT
AT THE VCT POLYCLINIC RSUD Dr. HARYOTO LUMAJANG**

Meydita Isdihar Asyhari¹, Nurlaela Widyarini², Panca Kursistin Handayani³

meyditaisdihar28@gmail.com

Faculty of Psychology, Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between self-stigma and adherence to antiretroviral (ARV) medication among HIV/AIDS patients at the VCT Polyclinic of RSUD Dr. Haryoto Lumajang. The background of this research is based on the phenomenon of persistent barriers to treatment adherence, one of which is the stigma internalized by individuals toward themselves. This study employed a correlational quantitative method with a sample of 84 HIV/AIDS patients aged over 18 years who were currently undergoing ARV therapy at the VCT Clinic of Dr. Haryoto Hospital, selected through accidental sampling. The instruments used were the Berger HIV Stigma Scale (23 items; $\alpha = 0.934$) and the Morisky Medication Adherence Scale - 8 (8 items; $\alpha = 0.670$), both of which were modified to fit the context of the study population. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation technique. The results showed no significant relationship between self-stigma and ARV medication adherence ($r = -0.066$; $p \geq 0.548$). The findings also revealed that most patients were still non-adherent to their ARV regimen, with forgetfulness identified as the most dominant barrier. Additionally, half of the respondents still experienced self-stigma, with disclosure concern being the most prominent aspect. These results may serve as a basis for developing interventions that focus on reducing self-stigma by strengthening positive self-image and enhancing self-efficacy among people living with HIV/AIDS (PLWHA), in order to improve ARV adherence through more effective VCT programs.

Keywords: Antiretroviral Medication Adherence, People Living with HIV/AIDS, Self-Stigma

1. Researcher
2. Supervisor I
3. Supervisor II